

**STRATEGI PEMBERITAAN KORAN TRIBUN TIMUR
DALAM MEMPERTAHANKAN PASAR
DI SULAWESI SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**



Oleh:

**MUHLIS
NIM: 04210116**

Dosen Pembimbing:

**DR. H. AKHMAD RIFA'I, M.Phil
NIP: 196009051986031006**

**FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi.

Lamp : Satu Buah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Muhlis**

NIM : **04210116**

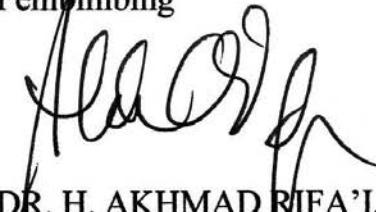
Judul Skripsi : **Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur
dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb
Yogyakarta, 20 Oktober 2009

Pembimbing



DR. H. AKHMAD RIFA'I, M.Phil
NIP: 196009051986031006



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN-02/DD/PP.009/1605/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

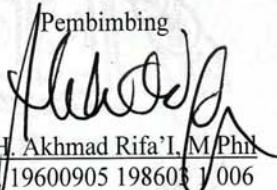
**STRATEGI PEMBERITAAN KORAN TRIBUN TIMUR DALAM
MEMPERTAHANKAN PASAR DI SULAWESI SELATAN**

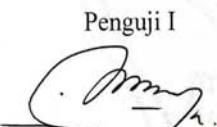
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

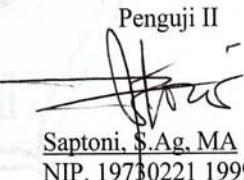
Nama : Muhlis
NIM : 04210116
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 5 November 2009
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP/19600905 198603 1 006

Pengaji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 004

Pengaji II

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 26 November 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah



MOTTO

Kita dan mereka memang berbeda tetapi mereka adalah bagian dari kita dan kita adalah bagian dari mereka.

Jangan menjadikan perbedaan menjadi penyebab munculnya konflik atau perselisihan karena perbedaan adalah rahmat dari Tuhan

Perbedaan kita dan mereka akan melengkapi satu sama lain karena perbedaan itu akan mengantarkan kita menuju pada titik kesempurnaan atau setidaknya mendekati.

“Seruhalah ke jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan nasehat yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Ialah yang lebih mengetahui akan orang yang sesat dari Jalan-Nya dan Ia-lah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. 16:125)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada;

Kedua Orang Tua (Alm.) Saya:

Halide & Martuo

Mereka adalah orang yang paling berjasa dalam setiap perjalanan hidup saya, terlebih kepada my mom (Alm. Martuo). Dia adalah my super hero karena menjadi my single parent sejak saya masih kecil. Dedikasinya kepada saya tidak bisa tergantikan dengan materi apapun dan dengan cara apa pun. Dia rela menghabiskan sebahagian besar waktunya untuk bekerja keras, tanpa kenal lelah, untuk mendukung segala aktivitas saya. Meski akhirnya, dia sudah kembali kepada Sang Khalik sebelum saya mampu membahagiakannya sebagai hadiah yang pantas dia terimah sebagai orang tua. Mom, engkau pergi di tahap akhir masa studi saya. Pada hal, saat itulah saya sangat membutuhkan kehadiramu.

Ya Allah, berikanlah mereka tempat yang terbaik di sisi-Mu.

Kakek & Nenek Saya

Mappiare (Alm.) & Dauga

Selain orang tua saya, mereka lah orang yang paling berjasa dalam hidup saya. Saat mereka seharusnya sudah menikmati masa tuanya justru mereka masih harus bekerja keras untuk saya. Bahkan, saya memakai sebagian gaji kakek saya (Alm.,) sebagai pensiunan guru tahun 1980, untuk membiayai pendidikan saya.

My Uncle & Brothers

Sakir dan Istri (Uncle)

Lia, Cunding n Naima (Alm.) (Brother & Sisters)

Engkaulah keluarga terdekat saya saat ini, tempat saya berkeluh kesah. Terimah kasih yang tak terhingga atas semua dukungan baik moral dan materil yang selama ini engkau berikan kepada saya. Semoga di waktu mendatang saya dapat membalas semua kebaikanmu meski saya tahu kebaikanmu tidak terbalaskan dengan cara apa pun.

My Cousin & Nephew

Isna n Putri (cousin)

Nina n Male' (nephew)

Aku kangen ma kalian semua. Rajin belajar ya, gantungkan cita-cita-mu setinggi langit tapi harus tetap realistik.

ABSTRAK

MUHLIS. Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan. Skripsi: Yogyakarta. 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi atau kiat-kiat pemberitaan yang dilakukan Koran Tribun Timur dalam mempertahankan pasar di tengah ketatnya persaingan pemberitaan di Sulawesi Selatan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui variasi berita yang disajikan dalam pemberitaan di Koran Tribun Timur. Hal ini didasari karena dalam waktu yang relatif singkat Koran Tribun Timur mampu melakukan penetrasi pasar dan menjadi kekuatan baru di tengah persaingan pemberitaan antar koran di Sulawesi Selatan.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Koran Tribun Timur di Makassar, Sulawesi Selatan sedangkan *informan*-nya adalah pemimpin redaksi, sekertaris redaksi dan wartawan Koran Tribun Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesuksesan Koran Tribun Timur dalam merebut hati pembaca di Makassar tidak lain karena koran tersebut hadir dengan kiat pemberitaan tersendiri yang berbeda dengan koran sejenis yang sudah eksis lebih dulu. Kiat pemberitaan yang dimaksud adalah landasan penulisan berita, melibatkan partisipasi masyarakat dan unsur kecepatan dan kedalaman berita yang ditawarkan.

Selain itu, Harian Tribun Timur menyajikan variasi berita yang cukup beragam. Secara reguler Harian tersebut memberitakan berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti: ekonomi, politik, pendidikan, olahraga, gaya hidup, *leisure* dan komunitas. Aspek lain yang tidak diberitakan secara reguler juga mendapat peluang yang sama untuk diberitakan. Hukum, agama, atau budaya misalnya, berita-berita seperti itu dapat dimuat secara proporsional dalam pemberitaan Harian Tribun Timur di *headline* atau rubrik tempat berita tersebut terjadi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat melanjutkan aktivitas keseharian kita menuju jalan yang Ia ridhoi. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia ke kehidupan yang dipenuhi dengan cahaya ilmu yang memerdekaan umat manusia dari kebodohan dan keangkuhan.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis bermaksud menyampaikan ucapan rasa terimah kasih yang tak terhingga kepada mereka, lebih terkhusus kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah, Prof. Dr. HM. Bahri Ghazali, MA, beserta jajarannya di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si, saran dan masukannya selama ini sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil. selaku pembimbing penulis. Di tengah kesibukannya, dia senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan yang sangat berguna selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Khoiro Ummatin, S. Ag, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Dia sudah banyak membantu penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. *Team* penguji, Bapak Hamdan Daulay dan Bapak Saptoni. Keduanya sangat membantu kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Pihak Koran Tribun Timur, khususnya Dahlan (Pemimpin Redaksi) beserta jajarannya M. Rusdy Embas, Furqon Madjid dan Firmansyah. Mereka adalah *informan* yang senantiasa membantu penulis untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian ini.
7. Kedua orang tua (Alm/Almarhumah) saya. Mereka adalah *my super heros*, terlebih kepada *my mom* (Martua. Alm.). Dialah yang senantiasa mendukung setiap langkah yang saya ingin tempuh, termasuk melanjutkan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar penulis yang lainnya, Mappeare (Alm.) n Dauga (*grandfa/grandma*), Sakir (*uncle*) n *wife*, Lia, Cunding, n Naima (Alm.)

(Broher/Sisters), Isna n Putri (cousins), Nina n Male (nephews) serta keluarga-keluargaku yang lain.

9. *My best friend* (Irwansyah Arif, S.H, Sabiruddin, S.Sos.I dan Ahmad Sahide, S.IP). *We are the top of four. Even we have different ways but in the future we will meet again in the end of this game with a new smile and a high proudness. You will be proud of having a friend like me and also me because of our success.*
10. *Special thanks to* Ka'Asep n *the gents* di Jakal. Dialah yang menjadi *pembimbing informal* saya selama proses penulisan skripsi ini.
11. *Special thank to* teman-teman yang pernah bersama dan berjuang di oraganisasi (HMI Kom-Fak Dakwah, FKMB, dan IKAMI SS Cab. DIY). Di HMI ada (Alamsyah Mandaloni, Lala, A'in, Yanti, Nida, Darsi, Hani, Ria, Ihsan Nasution, Majid dan Didik), FKMB (Ihsan, Sukardi, Ayunk, Lina, Acca, Mare), IKAMI ada (Yunan, Yadin, Aqua, Fajar, Rahim, Edwin) dan lain-lain.
12. Teman-teman di organisai yang pernah saya ikuti selama ini (SPBA, Kopma, Arena, KAMASUKA, HMI Cab. Yogyakarta, PIKN, IKPMD).
13. *Special thanks to* Keluarga Besar Wisma Merapi Empat Yogyakarta, baik warga maupun alumni. (Ansir, Konco, Fatwa, Rasdin, Ulla, Rukman Syah Cumi-Cumi, A. Fahrul, Uchenk, Ka' Ucil, Udin dan lain-lain)
14. Teman-teman Angkatan 2004 KPI (Nurul Amalia, Nunu, Chotija, Tajri, Mohan, Risna, Panca, Brahma, dll). *All of You are always in my mind.*
15. Semua pihak yang turut membantu proses penyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu karena keterbatasan ruang. Dengan penuh rasa hormat *I say thank's a lot to them.*

Tentunya, skripsi ini belum bisa dikatakan baik apalagi sempurna. Pembaca “mungkin” masih dapat menemui banyak kekeliruan di sana-sini. Maka dari itu, penulis menanti segala masukan, saran, termasuk kritikan yang sifatnya konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Amiiiiiiiiiiinnnnnnnn.

Yogyakarta, 27 Oktober 2009

Penulis,

Muhlis Lamuru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Teoritis	9
1. Tinjauan tentang Strategi	9
2. Tinjauan tentang Pemberitaan	12
3. Relasi Berita dan Khalayak	18
H. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3. Objek dan Subjek Penelitian	21
4. Jenis Data dan Pendekatan	22
5. Cara Pengumpulan Data	23
6. Analisis Data	24
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB II : PEMBERITAAN KORAN TRIBUN TIMUR	26
A. Profil Tribun Timur	26
1. Sejarah Perkembangan Tribun Timur	26
2. Visi dan Ikon Tribun Timur	33
3. Pangsa Pasar Tribun Timur	35
4. Wilayah Sirkulasi Tribun Timur	36
5. Struktur Organisasi dan Personil Tribun Timur	36
B. Pemberitaan Koran Tribun Timur	38
1. Konsep Pemberitaan	38
a. <i>What Happen?</i>	41
b. <i>What Does It Mean?</i>	41
c. <i>What Should I Do?</i>	42
2. Proses Lahirnya Berita	43
BAB III: KIAT-KIAT DAN VARIASI PEMBERITAAN KORAN TRIBUN TIMUR	46
A. Kiat-kiat Pemberitaan Koran Tribun Timur	46
1. Landasan Penulisan Berita	47
a. Masyarakat Diposisikan sebagai Pasar	47
b. Berita Seremonial Tidak Menarik	49
c. <i>Leisure</i>	49
2. Tribun Melibatkan Partisipasi Masyarakat	50
a. <i>Public Service</i>	51
b. Opini	52
c. SMS PSM	53
d. <i>Tribun Health</i>	54
3. Diferensiasi Pemberitaan Tribun Timur	55
a. Kecepatan dan Kedalaman	55
b. Nuansa Lokal Lebih Banyak	57
c. Rubrik Berita yang Dinamis	58

B.	Variasi Pemberitaan Koran Tribun Timur	60
1.	Ekonomi dan Bisnis	63
2.	Politik	64
3.	Pendidikan	64
4.	Olahraga	65
5.	Gaya Hidup dan <i>Leisure</i>	67
6.	Komunitas	68
C.	Rubrik Keagamaan	69
BAB IV:	PENUTUP	72
A.	Kesimpulan	72
B.	Saran-saran	73
C.	Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN:		
Interview guide		
Kartu nama <i>informan</i>		
Grafik Profil Pembaca Harian Tribun Timur		
Struktur Organisasi Harian Tribun Timur		
Foto Kantor Redaksi Harian Tribun Timur		
Berita di Harian Tribun Timur		
Surat-surat ijin penelitian		
Curriculum Vitae		
Kartu Mahasiswa		
Sertifikat-Sertifikat		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan”. Namun sebelum lebih jauh membaca isi skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan terhadap maksud judul tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya pemahaman yang keliru terhadap isi skripsi ini. Selain itu, penegasan judul ini juga diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini.

1. Strategi Pemberitaan

Kata strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu *strategy*. Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary* dijelaskan bahwa “*strategy is a plan that is intended to achieve a particular purpose*”.¹ Artinya, strategi adalah sebuah rencana yang bertujuan untuk mencapai tujuan khusus. Sedangkan definisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²

Strategi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kiat pemberitaan atau cara pemberitaan yang diterapkan oleh Koran Tribun Timur untuk mencapai tujuan, yakni pemimpin baru berdasarkan kepercayaan pembaca.³ Pemimpin baru dalam pengertian adalah pemimpin dalam pemberitaan. Dalam hal ini,

¹ A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (UK: Oxford University Press, 2000), hal. 1284.

² Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 964.

³ Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, (19/3/08), 04:29.

kiat-kiat pemberitaan dalam pemproduksi berita yang berkualitas dan dapat diterima oleh pasar atau pembaca.

2. Koran Tribun Timur

Koran Tribun Timur yang dimaksud dalam skripsi ini adalah koran harian yang terbit di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Harian Tribun Timur merupakan koran lokal yang dikelola oleh Kelompok Kompas Gramedia (KKG) dan Bosowa Group. Koran tersebut berkantor di Jln. Cenderawasih No. 430 Makassar.

3. Pasar

Maksud dari pasar adalah pembaca Koran Tribun Timur itu. Keberadaan Tribun Timur di Sulawesi Selatan relatif baru, yaitu terbit perdana 9 Februari 2004 (\pm lima tahun). Namun dalam waktu yang relatif singkat, Harian tersebut sudah mampu eksis di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat di Sulawesi Selatan. Bahkan, Tribun Timur telah memiliki pangsa pasar atau pembaca tersendiri yang menjadikannya sebagai salah satu koran lokal yang banyak diminati masyarakat.

Dengan demikian, maksud dari Judul “Strategi Pemberitaan Koran Tribun Timur dalam Mempertahankan Pasar di Sulawesi Selatan” adalah kiat pemberitaan Koran Tribun Timur untuk dapat terus eksis di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat di Sulawesi Selatan. Pada poin inilah, peneliti akan melihat kiat-kiat yang dilakukan Koran Tribun Timur dalam menyajikan berita yang berbeda dengan koran atau harian lain di Sulawesi Selatan sehingga

Tribun Timur dapat eksis dan mempertahankan pasar di tengah arus persaingan pemberitaan yang semakin ketat.

B. Latar Belakang Masalah

Deregulasi bidang pers di awal era reformasi (1998) disambut luar biasa oleh Insan Pers Indonesia. Puluhan penerbitan baru bermunculan.⁴ Keadaan ini pun menguntungkan masyarakat. Mereka sebagai pembaca berita dapat memilih informasi yang lebih bervariasi. Media massa menawarkan berita yang beragam, misalnya; pendidikan, ekonomi, politik, kriminal, hingga mistik.

Keberadaan media massa sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup masyarakat. Ia tidak lagi sebatas berbagai sumber jenis informasi, melainkan bisa berfungsi sebagai media pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Selain itu, media massa atau pers bisa berfungsi sebagai lembaga ekonomi.⁵ Fungsi media massa yang begitu strategis membuat prospek bisnis dalam industri media massa terbuka lebar.

Jenis media massa, khususnya media cetak, beragam, yaitu: koran atau surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya tetapi koran lebih populer dari yang lainnya. Berdasarkan sirkulasai, segmentasi dan pangsa pasar, koran terbagi menjadi lima kelompok, yakni: koran komunitas, koran lokal, koran nasional, koran regional dan koran internasional.⁶ Di Indonesia ada dua tipe koran yang lebih banyak menghiasi bisnis media cetak. Pertama, koran nasional. Jenis koran ini ialah memiliki *covered area* atau jangkauan lebih luas. Koran nasional bisa

⁴ Sikirit Syah, *Media Massa di Bawah Kapitalisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 140.

⁵ UU No. 40 tahun 1999, Bab II, Pasal 3.

⁶ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana* (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2004), hal. 116-117.

mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia dan biasanya berkedudukan di ibukota negara, misalnya: Kompas, Tempo, Seputar Indonesia, Media Indonesia dan lain-lain. Kedua, koran lokal. Ciri koran lokal adalah berada di daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) dan memiliki *covered area* yang lebih sempit. Muatan atau *content* koran jenis ini lebih didominasi oleh berita lokal. Contoh: Kedaulatan Rakyat dan Bernas di Daerah Istimewa Yogyakarta, Solo Pos di Solo, Fajar, Ujung Pandang Ekspres dan Tribun Timur di Sulawesi Selatan.

Pada umumnya baik lokal maupun nasional, koran terbit setiap hari secara periodik, teratur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, koran bisa ditemui setiap saat. Sebagai bagian dari produk jurnalistik, koran memuat empat unsur yaitu berita (*news*), komentar (*views*), iklan (*advertisement*) dan publisitas (*publicity*).⁷ Keempat unsur tersebut dipadukan menjadi satu dan menjadi kekuatan dalam menjaga keberlanjutan penerbitan suatu koran.

Kini keberadaan koran tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebagai bagian dari produk pers, koran sudah menjadi salah satu bagian terpenting dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut teori demokrasi, koran telah menjadi pilar keempat demokrasi di samping tiga pilar demokrasi lainnya (eksekutif, legislatif dan yudikatif).⁸

Secara ekonomi, koran memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Informasi atau berita sebagai komoditas utama dalam industri koran sudah menjadi kebutuhan dasar manusia modern. Proses produksi berita pun relatif mudah. Maka tidak mengherankan, kalau banyak koran baru bermunculan.

⁷ Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah* (Bandung: Marja, 2007), hal. 140.

⁸ Muhammad Amin Rais, *Selamatkan Indonesia* (Yogyakarta: PPSK Press, 2008), hal. 115.

Bahkan, koran sudah menjadi salah satu industri terbesar di dunia.⁹ Ia mampu menyerap ribuan tenaga kerja.

Dalam dunia politik, keberadaan koran pun sangat dibutuhkan. Ketika *moment Pemilihan Umum (PEMILU)* atau *Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA)* tiba, para politisi berusaha memanfaatkan media massa (koran) sebagai media dalam berkampanye politik. Belanja iklan politik pun meningkat tajam. Menurut riset AC Nielsen, sepanjang 2008, belanja iklan politik menghabiskan dana Rp 2,2 triliun atau naik 66 persen dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 1,31 triliun.¹⁰

Dewasa ini keberadaan koran semakin banyak bermunculan. Koran-koran tersebut berusaha untuk tetap bertahan di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat. Koran dituntut untuk bisa menghadirkan informasi atau berita yang berkualitas kepada khalayak. Maka dari itu, Mereka harus dikelola secara profesional dan bernilai *profit oriented* untuk menjamin keberlanjutan penerbitan koran tersebut. Harian Tribun Timur di Sulawesi Selatan misalnya, koran ini mampu bersaing dengan koran lokal yang telah eksis lebih dulu.

Pengelolaan Tribun Timur berada di bawah naungan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) dan Bosowa Group. Keberadaan Tribun Timur sangat fenomenal. Kurang dari tiga tahun sejak pertama kali terbit (9/2/04), Tribun Timur mampu melakukan penetrasi pasar dan merebut kepercayaan pembaca di Makassar, Sulawesi Selatan.¹¹ Artinya, dalam waktu yang relatif singkat, Tribun

⁹ John R. Bittner, *Mass Communication: An Introduction*, (USA: Preotice-Hall, 1986), hal. 22.

¹⁰ Berita, *Belanja Iklan Politik Habiskan Dana Rp. 2,2 Triliun* di www.liputan6.com, (1/2/09), 18:01.

¹¹ Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, (19/3/08), 04:31.

Timur sudah mampu menunjukkan eksistensinya dan menjadi idola baru bagi masyarakat Sulawesi Selatan.

Keberadaan Tribun Timur sebagai media komunikasi memberikan sebuah pilihan atau alternatif dalam mengetahui dan mengerti berita suatu masyarakat, isu, atau pun kondisi kekinian yang terjadi di sekitar kita. Keberadaan koran seperti Tribun Timur sangat membantu pembaca untuk mengetahui berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan di mana mereka berada. Pada persoalan ini, dapat dilihat bahwa fungsi koran atau harian sangat besar dan dibutuhkan dalam rangka melengkapi fasilitas informasi yang hadir selama ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, ada dua rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan pada skripsi ini. Pertama, apa kiat-kiat pemberitaan yang dilakukan Koran Tribun Timur dalam mempertahankan pasar di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat di Sulawesi Selatan? Kedua, variasi berita apa saja yang disajikan dalam pemberitaan di Koran Tribun Timur hingga mampu mempertahankan pasar di tengah persaingan pemberitaan yang semakin ketat Sulawesi Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kiat-kiat pemberitaan yang dilakukan Koran Tribun Timur dalam mempertahankan pasar di tengah ketatnya persaingan pemberitaan di Sulawesi Selatan.
2. Mengetahui variasi berita yang disajikan dalam pemberitaan Koran Tribun Timur dalam mempertahankan pasar di Sulawesi Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat secara teoretis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengelola industri media massa di tanah air, khususnya di Sulawesi Selatan. Hal ini didasarkan pada realitas bahwa arus globalisasi meniscayakan persaingan kapital, profesionalitas, pelayanan, dan kualitas produk sehingga harus disikapi secara tepat oleh pengelola media massa.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran pustaka, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya: pertama, “Politik Pemberitaan Media: Analisis Framing Kasus Pemberitaan Pusang Bima Jaya S.H di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (KR) dan Radar Jogja pada Tanggal 24 Desember 2004”. Penelitian tersebut adalah skripsi karya Ariani Hasanah Soejoeti dari Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2006).

Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa ada unsur keberpihakan dalam pemberitaan kasus Pusang di Media Massa (Surat Kabar Kedaulatan Rakyat dan Radar Jogja) sesuai dengan historis kedua surat kabar tersebut. Keberpihakan tersebut terlihat dari pemberitaan kasus Pusang di Radar Jogja yang

diidentifikasi sebagai penindasan terhadap kebebasan pers. Sedangkan Koran Kedaulatan Rakyat mengidentifikasi kasus Pusang sebagai *law enforcement*. KR cenderung membela Wohonito atas putusan PN Sleman yang memvonis Pusang 9 bulan.¹²

Kedua, "Strategi Radio PTDI dalam Persaingan Antar Radio di Purworejo". Judul penelitian tersebut adalah skripsi karya Antik Fitriah dari Jurusan Ilmu Komunikasi APMD Yogyakarta (2005). Dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa persaingan antar radio di Purworejo semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan empat stasiun radio di daerah itu. Selain itu, masuknya siaran radio dari daerah lain semakin memperketat persaingan radio di Purworejo.

Meski demikian, Radio PTDI mampu bersaing dengan radio lain dengan menerapkan strategi jitu yaitu menciptakan *brand image* "Citra Seni Budaya Bangsa". *Brand Image* ini bertujuan untuk melestarikan budaya bangsa melalui siaran musik dengan khas etnik daerah dan islami.¹³

Ketiga, "Strategi Pencarian Berita dalam Majalah Suara Muhammadiyah". Penelitian tersebut adalah skripsi karya Fungki Sofia Alwi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pencarian berita

¹² Ariani Hasanah Soejoeti, *Politik Pemberitaan Media: Analisis Framing Kasus Pemberitaan Pusang Bima Jaya S.H di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Radar Jogja pada Tanggal 24 Desember 2004*, (Skripsi, FISIPOL UMY, Yogyakarta, 2006), hal. 119-120.

¹³ Antik Fitriah, *Strategi Radio PTDI dalam Persaingan Antar Radio di Purworejo*, (Skripsi, Ilmu Komunikasi APMD, Yogyakarta, 2005).

dalam Majalah Suara Muhammadiyah melalui berbagai cara yaitu: wawancara, riset dokumen, internet dan pengamatan di lapangan.¹⁴

Sesuai hasil penelusuran pustaka tersebut menunjukkan bahwa tema yang terkait dengan strategi media massa (surat kabar/majalah/radio/) sudah pernah diteliti. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih terfokus pada kajian pencarian berita dan persaingan media. Artinya, belum ditemukan adanya penelitian yang secara spesifik membahas strategi persaingan pemberitaan atau kiat-kiat pemberitaan di surat kabar.

Maka dari itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut karena fokus kajiannya lebih spesifik pada strategi atau kiat pemberitaan dalam persaingan pemberitaan, yaitu strategi pemberitaan Koran Tribun Timur untuk dapat terus eksis dan mempertahankan pasar di tengah persaingan pemberitaan antar koran yang semakin ketat di Sulawesi Selatan.

G. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Ia akan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian. Maka dari itu, kerangka teoretis mutlak adanya.

1. Tinjauan tentang Strategi

Puncak prestasi adalah tercapainya pertemuan antara impian atau harapan dan kenyataan secara sinergis. Setiap individu, kelompok, ataupun lembaga memiliki impian yang hendak dicapai. Impian itulah yang disebut dengan

¹⁴ Fungki Sofia Alwi, *Strategi Pencarian Berita dalam Majalah Suara Muhammadiyah*, (Skripsi, KPI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).

tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan yang ideal tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, melainkan dibutuhkan strategi yang jitu.

a. Definisi Strategi

Dunia akademik tidak mengenal definisi tunggal tentang strategi. Setiap ahli mendefinisikan strategi sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Menurut James Brian Quinn, *a strategy is the pattern or plan that integrates an organization's major goals, policies, and action sequences into a cohesive whole.*¹⁵ (strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak).

Menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi bisnis pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹⁶

Sedangkan Kinnier dan Taylor (1987) mendefinisikan strategi yaitu *broad principles as to how the marketing program is to operate in achieving objective* (prinsip besar bagaimana program pemasaran

¹⁵ Hendry Mintzberg and James Brian Quinn, *The Strategy Process: Concept, Contest, Cases*, (New Jersey: Prentice-Hall, 1991), hal. 5.

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.17.

dioperasikan untuk mencapai tujuan.¹⁷ Dari definisi-definisi tersebut kesemuanya mengarah pada pencapaian tujuan. Artinya, pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh strategi itu sendiri.

b. Merumuskan Strategi

Merumuskan strategi yang handal dibutuhkan analisis situasi sebagai langkah awal. Analisis situasi diperlukan sebagai bagian dari strategi efektif untuk mencapai tujuan. Dalam analisis situasi dikenal dengan rumus: analisis SWOT yang merupakan akronim dari *strengths* (kekuatan-kekuatan), *weakness* (kelemahan-kelemahan), *opportunities* (peluang-peluang) dan *threats* (ancaman-ancaman).¹⁸

Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal disamping peluang dan ancaman eksternal. Analisis SWOT diperlukan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perumusan strategi untuk mencapai tujuan.

c. Strategi Efektif

Untuk mewujudkan mimpi menjadi kenyataan atau mencapai tujuan diperlukan strategi dan strategi tersebut harus efektif. Ada beberapa kriteria strategi yang efektif yaitu: pertama, *clear, decisive objective* (tujuan yang jelas). Kedua, *maintaining the initiative* (berinisiatif). Ketiga, *concentration* (konsentrasi/fokus). Keempat, *flexibility* (fleksibel). Kelima, *coordinated and committed leadership*

¹⁷ A. Usmara, *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Asmara Books, 2003), hal. 23.

¹⁸ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, ter, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 193.

(kepemimpinan yang terkordinasi). Keenam, *surprise* (unsur *surprise*) dan *security* (keamanan).¹⁹

2. Tinjauan tentang Pemberitaan

Pemberitaan adalah proses pembuatan dan memberitakan suatu peristiwa atau kejadian. Ribuan bahkan jutaan peristiwa yang terjadi setiap detik di muka bumi ini. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dikemas menjadi berita untuk diinformasikan kepada masyarakat luas. Teknologi informasi yang semakin canggih pun mendukung penyampaian berita secara lebih cepat dan akurat. Apalagi, kini dunia sudah memasuki era informasi di mana informasi sudah menjadi bagian dari hidup manusia.

Pertanyaannya adalah apakah jutaan (semua) peristiwa tersebut layak dikemas menjadi berita hingga menjadi konsumsi publik? Peristiwa apa saja yang dapat dikemas menjadi berita? Atau apa standarisasi suatu peristiwa yang dapat diolah menjadi berita? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terjawab melalui pemaparan berikut ini.

a. Berita

Perbincangan masalah definisi berita masih menjadi topik yang sangat menarik, bahkan tidak pernah selesai. Beberapa ahli pernah memberikan definisi berita tetapi sampai saat ini belum ada kesepahaman tentang definisi berita yang baku atau tunggal. Nothcliffe misalnya, dia mendefinisikan berita dengan anekdot, (*if a dog bites a man, it is not*

¹⁹ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *op. cit.*, hal. 11-12.

news. But if a man bites a dog is a news). Jika anjing menggigit orang, itu bukan berita. Tetapi jika manusia menggigit anjing itulah berita.²⁰

Namun demikian, definisi tersebut mudah terbantahkan. Bagaimana jika seandainya Barack Obama (Presiden Amerika Serikat) yang digigit anjing. Tentu, peristiwa itu akan menjadi *headline* di berbagai media massa internasional. Sebagai contoh, ketika seorang jurnalis melempar sepatu ke arah George W. Bush (mantan Presiden Amerika Serikat) saat menyampaikan pidato di Irak (2008), peristiwa itu menjadi *headline* media massa internasional. Pada hal, jika orang biasa yang dilempar sepatu, mungkin peristiwanya tidak akan bermakna apa-apa.

Definisi lain diungkapkan oleh Michal V Charnley. Menurutnya, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka.²¹ Sedangkan menurut Kustadi Suhandang, berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang.²²

Dari sekian banyak definisi terungkap bahwa tidak semua peristiwa atau fakta yang terjadi layak disebut berita. Definisi-definisi tersebut nampaknya belum cukup kuat untuk memahami berita secara tuntas. Maka dari itu, dibutuhkan batasan atau karakteristik sebagai dasar penentuan suatu berita. Batasan itulah yang disebut dengan nilai berita.

²⁰ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Praktis*, (Bandung: Rosda, 2000), hal. 2.

²¹ *Ibid*, hal. 3.

²² Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa, 2004), hal. 103-104.

b. Nilai Berita

Jutaan peristiwa yang terjadi di muka bumi ini. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat diolah menjadi berita. Namun, tidak semua peristiwa dapat diterima sebagai berita untuk kepentingan publik. Maka dari itu, diperlukan pemahaman tentang batasan atau karakteristik suatu berita.

Berdasarkan dari beberapa definisi berita yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kata kunci yang dapat menjadi karakteristik utama (nilai berita) suatu berita yaitu cepat, nyata, penting dan menarik.²³ Artinya, berita harus sampai kepada publik secara cepat dan akurat. Berita itu harus berdasarkan fakta atau tidak dibenarkan adanya manipulasi. Selain itu, berita harus benar-benar penting dan menarik bagi masyarakat.

Selain keempat karakteristik utama berita, beberapa pertimbangan lain yang harus diperhatikan sebagai fakta yang layak diolah menjadi berita. Pertama, *significance* (penting atau bermakna), yaitu kejadian yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat banyak, baik diharapkan maupun tidak. Kedua, *magnitude* (besar), yaitu suatu fakta menyangkut angka dalam jumlah yang besar dan atau menimbulkan efek yang besar. Ketiga, *timeliness* (waktu kebaruan), yaitu peristiwa mengandung unsur kebaruan.

Keempat, *proximity* (kedekatan) yaitu pembaca atau publik memiliki kedekatan dengan peristiwa atau fakta dalam berita, bisa kedekatan

²³ Asep Syamsul M Romli, *op cit*, hal. 3.

secara geografis ataupun secara psikologis. Kelima, *prominence* (terkenal), yaitu fakta atau peristiwa yang dimaksud dikenal luas oleh publik. Sebagai contoh: politisi, olahragawan, artis dan lain-lain. Terakhir, *human interest* (manusiawi), yaitu peristiwa yang bisa menyentuh sisi kemanusiaan bagi pembaca berita.²⁴

c. Sumber Berita

Berita yang bermutu didasarkan pada sumber berita yang bermutu pula. Berita yang tidak jelas sumbernya layak dipertanyakan akurasinya atau tidak bisa dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, masyarakat harus selektif menerima informasi atau berita yang sumbernya berasal dari media massa.

Sumber berita dapat diperoleh secara langsung di lokasi peristiwa atau pun dari sumber lain yang dapat dipercaya seperti: pertama, kantor berita atau agen berita, misalnya: Antara, Bernama, Reuters, AP dan lain-lain. Kedua, *press release*. Sumber berita jenis ini disediakan oleh institusi atau lembaga. Ketiga, hubungan telepon rutin yaitu reporter melakukan hubungan telepon secara rutin kepada orang-orang tertentu yang dianggap penting.

Keempat, observasi reporter yaitu pengamatan reporter terhadap peristiwa atau fakta. Hal ini dilakukan apa bila tidak ditemukan *informan*. Kelima, informasi dari lokasi. Sumber informasi yang paling baik adalah data yang dihimpun oleh reporter dari mereka yang terlibat.

²⁴ Aunur Rohim Fakih, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, (Yogyakarta: LPPAI UII, 2004), hal. 38.

Keenam, *follow up*, yaitu mengamati berita-berita yang dimuat dari surat kabar atau radio. *Follow up* bisa menjadi inspirasi bagi seorang jurnalis untuk memperoleh bahan berita. Terakhir, wawancara yaitu dialog yang terjadi antara jurnalis dengan narasumber untuk memperoleh data kemudian diolah menjadi berita.²⁵

d. Strategi Meliput Berita

Ketika seorang wartawan ingin meliput berita, ia harus membekali diri pengetahuan yang cukup terkait dengan materi yang akan ditulis. Tanpa bekal yang cukup, dia akan mengalami kesulitan dalam tugas peliputan. Sebelum tugas peliputan dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang jurnalis, yakni:

- 1) Sebelum melakukan liputan, wartawan harus memiliki bekal tentang materi yang akan diliput. Bila diperlukan, buat TOR (*term of reference*).
- 2) Seorang wartawan harus menguasai topik pembicaraan.
- 3) Sebaiknya pelajari terlebih dahulu peristiwanya dan pastikan peristiwa tersebut memiliki nilai berita.²⁶

e. Strategi Penulisan Berita

Berita yang baik adalah berita yang sederhana, singkat dan mudah dipahami. Namun sampai kini belum ada teknik khusus yang dapat menjamin seseorang mahir menulis berita, selain menulis berita itu sendiri. Dibutuhkan pengalaman yang banyak (latihan menulis).

²⁵ Deddy Iskandar Muda, *Jurnalisme Televisi*, (Bandung: Rosda, 2003), hal. 78.

²⁶ Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 17.

Ketika hasil liputan sudah lengkap, langkah selanjutnya adalah menulis laporan hasil liputan menjadi berita yang menarik. Dalam penulisan berita seorang wartawan dapat memerhatikan beberapa poin penting berikut ini:

- 1) *Communicative*: seorang wartawan harus mengenali semua peristiwa yang akan diliput. Tujuannya adalah supaya dia dapat memperoleh data untuk ditulis menjadi berita yang baik.
- 2) *Communication is the goal*: saat berita ditulis harus menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pembaca.
- 3) *Clarity is the keynote of good writing*: kejelasan terhadap fakta merupakan kunci penulisan berita yang baik.
- 4) *Writing is a process*: penulisan berita membutuhkan keahlian khusus. Latihan, kejelian menganalisa peristiwa dan kesabaran untuk terus mencoba menulis berita yang menarik perhatian anda akan sangat membantu penulisan berita yang baik.²⁷

Penulisan berita difokuskan untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan fakta yang akan diberitakan. Pertanyaan yang dimaksud terangkum dalam enam unsur berita yang dikenal dengan rumus 5W+1H, yaitu: *what* (apa) yang terjadi, *who* (siapa) yang terlibat, *when* (kapan) peristiwanya terjadi, *where* (di mana) peristiwa itu terjadi, *why*

²⁷ *Ibid*, hal. 26-27.

(mengapa) peristiwa itu terjadi dan *how* (bagaimana) proses kejadiannya.²⁸

3. Relasi Berita dan Khalayak

Surat kabar adalah bagian dari media cetak. Seperti halnya media massa lainnya, *main message* dari surat kabar adalah berita. Artinya, surat kabar menyajikan berita kepada masyarakat. Sebab, salah satu fungsi utama surat kabar adalah untuk menyampaikan informasi atau berita kepada khalayak umum (pembaca).

Surat kabar dan pembaca/khalayak memiliki relasi saling ketergantungan atau membutuhkan. Pembaca membutuhkan berita dan berita itu dapat diperoleh melalui surat kabar sedangkan surat kabar membutuhkan pembaca, karena pembaca adalah konsumen yang dapat menjamin keberlanjutan penerbitan surat kabar itu sendiri. Tanpa pembaca yang memadai, kontinuitas penerbitan surat kabar dapat terancam.

Khalayak atau pembaca surat kabar sangat heterogen, karenanya hendak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Meskipun demikian, khalayak surat kabar selektif memilih berita atau surat kabar sesuai dengan keinginannya. Menurut hasil penelitian Wilbur Schramm dan David Manning, ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi pembaca dalam memilih berita di surat kabar yaitu: Usia, pendidikan, jenis kelamin dan status sosio-ekonomi.²⁹

Secara umum, pembaca muda menyukai artikel-artikel hiburan, sedangkan pembaca yang sudah berumur menyukai informasi dan masalah-

²⁸ *Ibid.*, hal. 17.

²⁹ William L. Rivers-Jay W. Jensen & Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, ter, (Edisi 2; Jakarta: Kencana, 2003), hal. 303.

masalah umum. Pembaca dewasa lebih tertarik membaca berita-berita ketimbang pembaca muda yang lebih tertarik pada gambar atau foto-fotonya saja. Mereka yang berpendidikan cenderung mencari informasi, sedangkan yang kurang berpendidikan lebih suka dengan artikel-artikel hiburan.

Pembaca pria biasanya lebih serius menyimak berita ketimbang pembaca wanita. Mereka yang berstatus sosio-ekonominya lebih tinggi cenderung lebih banyak membaca berita, artikel olahraga dan masalah-masalah sosial. Meski demikian, mereka sama senangnya menyimak gambar atau foto seperti kalangan yang statusnya lebih rendah.³⁰

Pengelola surat kabar harus menyadari bahwa khalayak tidak mempunyai banyak waktu untuk membaca surat kabar. Mereka mempunyai kesibukan lain, selain membaca berita. Maka dari itu, pengelola surat kabar harus kreatif, mereka harus bisa mengemas berita semenarik dan seefektif mungkin untuk menarik pembaca, tidak hanya bagi pembaca setia atau langganan melainkan adalah menggait pembaca yang baru. Dalam menggait pembaca baru, pengelola surat kabar harus kreatif dan inovatif. Mereka dapat melakukan berbagai cara untuk menarik pembaca. Pertama, mereka menggunakan warna. Surat kabar yang dipenuhi dengan warna-warni dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi khalayak untuk membacanya.

Kedua, mereka mengubah gaya penulisan dan pengeditan. Pembaca umumnya menyukai hal baru. Perubahan gaya tulisan dan pengeditan berita dalam surat kabar dapat membuat pembaca menjadi penasaran. Dengan rasa

³⁰ *Ibid.*

penasaran tersebut, pembaca ingin mengetahui yang pada akhirnya mereka membaca surat kabar. Terakhir, mereka mengubah *content of the paper* (isi surat kabar).³¹

Perubahan isi surat kabar sangat diperlukan. Selain untuk menjaga ritme penerbitan, perubahan juga dimaksudkan untuk memenuhi selera pembaca yang cenderung berubah (tidak monoton). Surat kabar dapat menyajikan beragam berita, seperti: gaya hidup, mode, hiburan, hingga artikel bisa disajikan sebagai berita.³²

Di Amerika Serikat banyak surat kabar yang berusaha menarik pembaca dengan mengubah fokus dan format pemberitaan. Mereka mulai berkonsentrasi pada berita lokal. Selain itu, surat kabar di Amerika lebih menekankan berita tentang pendidikan, kedokteran dan ekonomi.³³ Beragam materi berita lain, misalnya: hukum atau budaya, dapat menjadi pilihan alternatif yang bisa ditawarkan kepada pembaca. Mereka tinggal memilih sajian berita yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan. *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di

³¹ Joseph R. Dominick, *The Dynamics Of Mass Communication: Media In The Digital Age*, (New York: McGraw-Hill, 2005), hal. 105.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid*, hal. 106

lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintah.³⁴

Penelitian ini akan dilakukan di lembaga pers yaitu Koran Tribun Timur di Makassar, Sulawesi Selatan. Tribun Timur adalah koran lokal yang berada di bawah naungan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) dan Bosowa Group. Wilayah sirkulasi Koran Tribun Timur mencakup di dua provinsi yaitu Sulawesi Selatan dan Barat.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2009 di Makassar, Sulawesi Selatan tempat di mana Koran Tribun Timur eksis. Keberadaan koran lokal di Sulawesi Selatan cukup banyak, misalnya: Fajar, Ujung Pandang Ekspres, Pare Pos dan lain sebagainya tetapi Harian Tribun Timur lebih menonjol dibanding koran yang lainnya. Tribun Timur sudah menjadi idaman di provinsi yang mendiami Suku Bugis dan Makassar tersebut.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus atau sasaran penelitian dalam skripsi ini adalah Koran Tribun Timur di Sulawesi Selatan, yaitu strategi pemberitaan Koran Tribun Timur. Sedangkan subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.³⁵

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 31.

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 121.

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut *informan* yaitu pelaku yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁶ Jadi *informan* adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.³⁷

Informan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu: *informan primer* (utama) dan *informan sekunder* atau pendukung:

- a. *Informan Primer* adalah pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, redaktur Koran Tribun Timur.
- b. *Informan Sekunder* adalah wartawan Koran Tribun Timur.

4. Jenis Data dan Pendekatan

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.³⁸ Sedangkan bentuk operasional data penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa narasi cerita, penuturan *informan*, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh dan banyak hal lain yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.³⁹

³⁶ M Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2007), hal. 76.

³⁷ Muhammad Idrus, *op. cit.*, hal. 121.

³⁸ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Istumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hal. 49.

³⁹ Muhammad Idrus, *op. cit.*, hal. 35.

5. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰ Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi tidak langsung (*non-participant observation*). Maksudnya, pengamatan yang tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian selain hanya mengamati aktivitas sasaran penelitian.

Observasi dalam penelitian ini akan difokuskan pada aktivitas pemberitaan Koran Tribun Timur, meliputi: rapat redaksi, teknik peliputan hingga penyajian berita.

b. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah sebuah percakapan antara peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi terkait dengan subjek penelitian) dan *informan* (seseorang yang sekiranya mempunyai informasi terhadap subjek).⁴¹

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan*, yaitu: pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, redaktur, dan wartawan Koran Tribun Timur. Peneliti bertindak sebagai *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada *informan* terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun

⁴⁰ Hadari Nawawi, *op. cit.*, hal. 100.

⁴¹ Arthur Aga Berger, *Media and Communication Research Methods: An Introduction To Qualitative And Quantitative Approaches*, (London: Suge Publication Inc, t.t), hal 111.

demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut mereka tidak dapat dipublikasikan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan*.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis.⁴² Teknik ini sering disebut sebagai studi dokumenter. Secara praktis, studi dokumenter dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen Tribun Timur, yaitu: Koran Tribun Timur atau pun arsip-arsip lain yang terkait dengan Koran Tribun Timur.

6. Analisis Data

Analisa Data (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diolah, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴³

Langkah analisa data akan melalui beberapa tahap yaitu; pengumpulan data, pengelompokan data, memilah data, dan menganalisa data. Analisa data

⁴² Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *op. cit.*, hal. 169.

⁴³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2007), hal. 248.

ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muarahnya untuk menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, sistematika pembahasan akan dibagi menjadi empat Bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan, Bab ini merupakan acuan atau perencanaan dari seluruh rangkaian isi penelitian ini, yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini akan lebih fokus membahas gambaran umum dari objek penelitian meliputi: profil Koran Tribun Timur dan pemberitaan Koran Tribun Timur. Dalam Bab ini, konsep dan proses lahirnya suatu berita di Harian Tribun Timur akan diulas panjang lebar.

Bab III: Bab ini berisi tentang kiat-kiat pemberitaan Koran Timur Timur dan variasi Pemberitaan Koran Tribun Timur.

Bab IV: Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang akan berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada data yang telah dihimpun dan dianalisa dari seluruh rangkaian penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa Koran Harian Tribun Timur dapat menuai sukses besar dan mampu eksis di tengah persaingan pemberitaan di Sulawesi Selatan karena Harian tersebut menerapkan strategi pemberitaan yang jitu. Berita Harian Tribun dapat diterimah sebagai salah satu sumber informasi yang layak dipercaya oleh masyarakat di Sulawesi Selatan.

Dari sudut pandang pemberitaan, kesuksesan Harian Tribun Timur merebut hati pembaca dalam waktu yang relatif singkat tidak lepas dari strategi pemberitaan dan variasi berita yang disajikan. Strategi pemberitaan Koran Tribun Timur yang efektif dapat melahirkan berita yang berkualitas. Strategi pemberitaan dapat dilihat dari: landasan penulisan berita, melibatkan masyarakat dalam pemberitaan, dan diferensiasi berita yang ditawarkan.

Landasan penulisan berita Harian Tribun adalah masyarakat diposisikan sebagai pasar, berita seremonial yang monoton dianggap tidak menarik, dan *leisure* atau waktu luang. Tribun melihat dan memperlakukan masyarakat sebagai mitra. Maka dari itu, informasi yang diberitakan berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat.

Harian Tribun Timur melibatkan masyarakat sebagai subjek pemberitaan yaitu dengan menyediakan beberapa rubrik yang khusus memuat berita yang ditulis oleh

masyarakat yaitu: *public service*, opini, SMS PSM, dan *tribun health*. selain itu, diferensiasi pemberitaan yang ditawarkan Harian tersebut yaitu unsur kecepatan dan kedalaman muatan berita, porsi berita yang bernuansa lokal lebih banyak, dan rubrik berita yang sangat dinamis.

Selain itu, Harian Tribun Timur menyajikan variasi berita yang cukup beragam. Secara reguler Harian tersebut memberitakan berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti: ekonomi, politik, pendidikan, olahraga, gaya hidup, *leisure* dan komunitas. Selain itu, aspek lain pun mendapat peluang yang sama untuk diberitakan meskipun tidak mendapat rubrik secara reguler. Berita-berita yang tidak secara reguler diberitakan bisa dimasukkan di *headline* atau disesuaikan dengan rubrik tempat terjadinya berita tersebut.

B. Saran-saran

Pada dasarnya Harian Tribun Timur telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai media massa. Terbukti dalam waktu yang relatif singkat Harian tersebut mampu merebut hati pembaca dan menjadi kekuatan baru dalam persaingan pemberitaan antar koran di Sulawesi-Selatan meski tidak berarti bahwa Harian Tribun sudah sempurna dan telah melakukan segalanya. Maka dari itu, penulis menyarankan beberapa hal yang sikiranya dapat diwujudkan oleh Harian tersebut agar kehadirannya bisa memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat umum yaitu:

1. Sebaiknya Harian Tribun menyediakan rubrik opini yang diperuntukkan khusus bagi mahasiswa seperti suara mahasiswa, kolom kampus, mahasiswa

bicara dan sebagainya. Rubrik tersebut bisa menjadi ruang untuk mengaktualisasikan ide atau gagasan mahasiswa di Makassar.

2. Sirkulasi diperluas ke desa-desa. Pada dasarnya secara umum sirkulasi Harian Tribun sudah menjangkau seluruh daerah Kab./kota di Sulawesi Selatan dan Barat tetapi belum menjangkau seluruh masyarakat di daerah-daerah atau desa-desa terpencil.
3. Rubrik agama dan budaya mungkin bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat diberitakan secara reguler oleh Harian tersebut karena masyarakat Sulawesi Selatan dikenal sebagai penganut agama yang taat sembari tetap mempertahankan budaya Bugis Makassar.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata lain yang pantas selain ungkapan rasa syukur yang tak terhingga patut penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula penulis kirimkan selawat dan salam kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita ke kehidupan yang dipenuhi dengan cahaya ilmu yang memerdekaan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum bisa dikatakan baik apalagi sempurna. Di dalamnya “mungkin” masih dapat dijumpai segudang permasalahan dari segala hal, baik dari segi penulisan, pengungkapan data, bahkan analisa yang dapat keliru meski penulis sudah berusaha sekuat tenaga dan memanfaatkan semua daya dan pikiran untuk mempersesembahkan karya terbaik tetapi hasilnya baru seperti ini. Maka

dari itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan, saran, dan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Berawal dari skripsi ini, penulis berharap karya-karya ilmiah yang lebih besar bisa ditorehkan lebih banyak lagi di masa mendatang. Semoga karya ini bisa memberikan setitik manfaat bagi para pembaca.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah kita berserah diri atas segala upaya yang telah, sedang dan akan kita lakukan karena Dialah yang Maha segalannya.

Wabillahi taupiq walhidayah, wassalamu alaikum Wr.Wb

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Fungki Sofia. 2008. *Strategi Pencarian Berita dalam Majalah Suara Muhammadiyah*, Skripsi, (Yogyakarta: KPI UIN Sunan Kalijaga)
- Anwar, Rosihan 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi)
- A S Hornby. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (UK: Oxford University Press)
- A Usmara. 2003. *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Asmara Books)
- Berger, Arthur Aga. t.t.. *Media and Communication Research Methods: An Introduction To Qualitative And Quantitative Approaches*, (London: Sage Publication, Inc)
- Bittner, John R. 1986. *Mass Communication: An Introduction*, (USA: Preotice-Hall)
- Bungis, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Dominick, Joseph R, 2005. *The Dynamics Of Mass Communication: Media In The Digital Age*, (New York: McGraw-Hill)
- Fakih, Aunur Rohim. 2004. *Dasar-dasar Jurnalistik*, (Yogyakarta: LPPAI UII)
- Fitriah, Antik. 2005. *Strategi Radio PTDI dalam Persaingan Antar Radio di Purworejo*, Skripsi, (Yogyakarta: Ilmu Komunikasi APMD)
- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*, ter, (Yogyakarta: Andi)
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press)
- Mintzberg, Hendry and James Brian Quinn. 1991. *The Strategy Process: Concept, Contest, Cases*, (New Jersey: Prentice-Hall)
- Moeliono, Anton M., dkk. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda)
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalisme Televisi*, (Bandung: Rosda)

- Nawawi, Hadari. 2006. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press)
- Rais, Muhammad Amin. 2008. *Selamatkan Indonesia* (Yogyakarta: PPSK Press)
- Rivers, William L. – Jay W. Jensen & Theodore Peterson, Edisi 2, 2003, *Media Massa dan Masyarakat Modern, ter*, (Jakarta: Kencana)
- Romli, Asep Syamsul M. 2000. *Jurnalistik Praktis*, (Bandung: Rosda)
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi)
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Soejoeti, Ariani Hasanah, 2006, *Politik Pemberitaan Media: Analisis Framing Kasus Pemberitaan Pusang Bima Jaya S.H di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (KR) dan Radar Jogja pada Tanggal 24 Desember 2004*, Skripsi, (Yogyakarta: FISIPOL UMY)
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa)
- Suhandang, Kustadi. 2007. *.Manajemen Pers Dakwah* (Bandung: Marja)
- Sumadiria, AS Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana* (Bandung: Sembiosa Rekatama Media)
- Syah, Sikirit. 1991. *Media Massa di bawah Kapitalisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Berita, *Belanja Iklan Politik Habiskan Dana Rp. 2,2 Triliun* di www.liputan6.com, (1/2/09)
- Data kependudukan tahun 2004, di www.makassarkota.go.id, (29/06/09/)
- Profil Tribun Timur di www.tribun-timur.com, (19/3/08)
- Koran Harian Tribun Timur

INTERVIEW GUIDE

A. Pimpinan Redaksi

1. Apa yang melatar kehadiran Koran Tribun Timur di Makassar, Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana sejarah perkembangan Koran Tribun Timur?
3. Apa yang membedakan Koran Tribun hingga bisa diterima oleh masyarakat Sulawesi Selatan, khususnya, pemberitaan Koran Tribun Timur?
4. Bagaimana caranya memilih topik berita yang akan dimuat di Koran Tribun Timur sehingga beritanya benar-benar berbeda dari yang lain?
5. Darimana sumber berita yang dimuat Tribun Timur?
6. Berita-berita apa yang menjadi menu utama Koran Tribun?
7. Khusus berita-berita lokal, topik-topik apa saja yang cenderung diberitakan di Tribun Timur (olah raga, pendidikan, budaya, ekonomi, politik, hukum dan gaya hidup).
8. Bagaimana respons masyarakat terhadap kehadiran Tribun Timur?

B. Redaktur dan Wartawan

1. Bagaimana konsep berita Harian Tribun Timur?
2. Apa-apa saja yang diperlukan dalam meliput berita di Tribun Timur?
3. Bagaimana cara penyajian/Penulisan di Koran Tribun Timur?
4. Apakah ada Standar Penulisan Berita di Tribun Timur?

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

N a m a : Muhlis
Tempat/Tgl. Lahir : Masumpu, 12 April 1983
Alamat Sul-Sel : Ds. Masumpu, Des. Maspul, Kec. Lamuru, Kab. Bone. Sul-Sel.
Alamat Jogja : Jln, Sunaryo No. 4 Kota Baru Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Telp. : 085 228 758 712
Nama Orang Tua : Halide n Martuo (Alm.)

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI 43 Pising, Lamuru, Bone, 1990 – 1996
2. SLTPN 1 Lamuru, Kab. Kab. Bone, 1996 – 1999
3. SMK Panca Marga Makassar, 1999 – 2002
4. (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 – 2009

C. Riwayat Pendidikan Nonformal

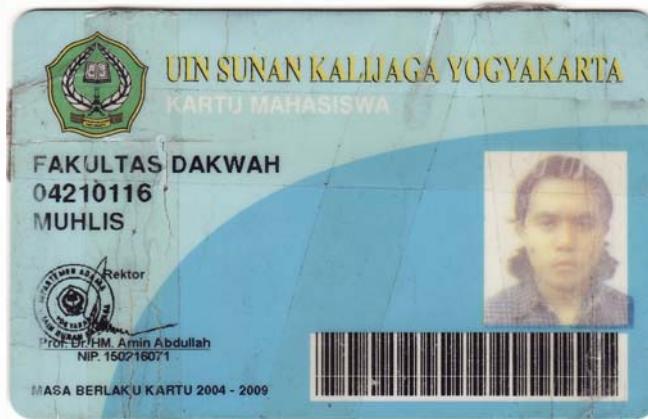
1. Dialog Kebudayaan Etnis di Dinas Kebudayaan DIY, tanggal 23 Agustus 2009
2. Dialog Pemuda Tingkat Regional di Audit UNY, tanggal 4 Agustus 2009
3. Pemantau Pemilu (Pilpres) di Yogyakarta bersama HMI Cab. Yogyakarta, tanggal 8 Juli 2009
4. Pelatihan Penulisan Essai (IMPULSE) di Yogyakarta, 2009
5. Pelatihan Valunter Anti-Napsa di Wisma Eden Kaliurang, Yogyakarta, 2008
6. *Short Course* Metodologi Penelitian Sosial, Agama dan Budaya di *Dialog Center* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008
7. Kemah Kebangsaan di Ilmugiri Bantul Yogyakarta, 2008
8. Pelatihan Hak Asasi Manusia oleh PERMAHI Yogyakarta di UMY Yogyakarta, 2007
9. Pelatihan Terobosan Hukum oleh PERMAHI Yogyakarta di UMY Yogyakarta, 2007
10. Magang Reporter di Metrotv Biro Yogyakarta, 2007
11. Pelatihan Bahasa Inggris di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
12. Relawan dan KKN Gempa Bumi Ja-Teng/DIY di Dusun Mejing, Ds. Mulyodadi, Bambang Lipuro, Bantul Yogyakarta, 2006
13. Pimpin Redaksi Buletin “Intuitif”, HMI Kom-Fak Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

14. *Live In* di Gayam Harjo, Sleman, Yogyakarta, 2006
15. Pelatihan Advokasi Kebijakan Publik di HMI Cab. Yogyakarta, 2006
16. Pelatihan Penelitian Interdisipliner Bidang Keagamaan di Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
17. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian di KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
18. *In House Training* di Lembaga Pers Mahasiswa ARENA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
19. Kursus Bahasa Prancis di Lembaga Indonesia Prancis (LIP) Yogyakarta, 2005
20. Latihan Kepemimpinan Nasional di IKAMI Sul-Sel Cab. DIY , 2005
21. Pelatihan Jurnalistik di Dept. Pers Mahasiswa Teknik Industri Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2005
22. Wokrshop Jurnalistik Dasar oleh Kompas di Gedung KPTU Fak. Teknik UGM, 2005
23. Latihan Bahasa Inggris di SPBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
24. Latihan Kader (*Basic Training*) di HMI Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
25. Kursus Bahasa Inggris “*Reading & Translation*” di KRESNA English Language Institute, Pare Kediri Jawa Timur, 2004
26. Kursus Bahasa Inggris “*Pre Class, Pre Grammer, Mid Class dan High Class*” di Smart, Pare Kediri Jawa Timur, 2003-2004
27. Kursus Bahasa Inggris “*Step One, Step Two dan Pre-Intermediate*” di Daffodil, Pare Kediri Jawa Timur, 2004 dan 2006
28. Kursus Bahasa Inggris “*Pronounisation*” di Able n Final, Pare Kediri Jawa Timur 2004
29. Kursus Bahasa Inggris “*Basic Speaking II*” di Able n Final, Pare Kediri Ja-Tim 2004
30. Kursur Bahasa Inggris “*Mastering Intensive English*” di Harvad English Language Course, Pare Kediri Jawa Timur, 2003
31. *On The Job Training* di C.V Indonesia Muda Corp, 2003
32. Pelatihan Teknik Las di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Makassar, 2003
33. Kursus Bahasa Inggris di Pusat Bahasa Makassar 2001
34. *On The Job Training* di PT. Makassar Raya Motor Makassar, 2001
35. *On The Job Training* di PT. Makassar Raya Motor Bone, 2001
36. Kursus Komputer di Makassar, 1999

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Forum Pembauran Kebangsaan, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, 2009
2. Ketua Ikatan Kekeluargaan Pelajar/Mahasiswa Indonesia (IKAMI) Sulawesi Selatan Cab. Daerah Istiwa Yogyakarta, 2008-2010
3. Presidium Pemuda Indonesia Kebangkitan Nasional (PIKN) Kepulauan Sulawesi, 2008/2009
4. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Yogyakarta, bidang Pembinaan anggota, 2007-2008

5. Ketua Lembaga Pers, Forum Komunikasi Mahasiswa Bone Yogyakarta (FKMB-Y), 2006-2007
6. Ketua HMI Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006-2007
7. Anggota, Lembaga Pers Mahasiswa ARENA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
8. Anggota, UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
9. Anggota, UKM SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dept. Bahasa Inggris, 2004
10. Anggota, Keluarga Mahasiswa Sunan Kalijaga (KAMASUKA) Sulawesi Selatan, 2004
11. Anggota, ASSET (Association of Sulawesi Students/Himpunan Pelajar Asal Sulawesi), Pare-Kediri Jawa Timur, 2003 – 2004





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl.Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.91/19/2009

Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhlis

NIM : 04210116

Semester : X (Sepuluh)

Jurusan : KPI

Judul Skripsi : Strategi Koran Tribun Timur dalam Mempertahankan
Eksistensinya di Sulawesi Selatan

Bawa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 20 April 2009 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 29 April 2009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan

Pembimbing

DR. H. AKHMAD RIFAI, M.Phil
NIP. 150228371

